

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif – analitis. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini diarahkan untuk menggali dan menganalisis kebijakan perpajakan internasional Pilar 2 OECD serta implikasinya terhadap potensi penerimaan negara, insentif pajak (*tax holiday*), serta laporan keuangan. Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk memaparkan konsep Pilar 2 OECD, kebijakan pajak minimum global serta regulasi yang berlaku di Indonesia. Selanjutnya, analisis dilakukan untuk menelaah implikasi implementasi Pilar 2 OECD terhadap potensi penerimaan negara, efektivitas insentif pajak *tax holiday*, serta dampaknya terhadap pengakuan dan pengukuran pajak tangguhan dalam laporan keuangan perusahaan multinasional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan hukum normatif dengan bentuk studi kepustakaan, yang mengandalkan analisis terhadap hukum positif. Analisis tersebut mencakup peraturan perundang – undangan serta berbagai literatur hukum lainnya yang relevan dan sejalan dengan pendekatan metodologis dalam penelitian Pilar 2 OECD.

Pendekatan normatif dilakukan melalui kajian peraturan perundang – undangan, standar akuntansi dan dokumen resmi internasional yang berkaitan dengan *Global Minimum Tax*.

Menurut Bogdan, & Taylor (1996) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – rang dan perilaku yang dapat diamati”. Penelitian kualitatif didasarkan pada latar belakang alamiah yang dipahami secara holistik, dengan memposisikan

manusia (dalam hal ini adalah peneliti) sebagai instrumen utama penelitian, yang melakukan analisis data secara induktif serta lebih menitikberatkan proses dibandingkan hasil penelitian, di mana hasil yang diperoleh dibangun dan disepakati antara peneliti dan subjek penelitian.

Menurut Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, di mana penentuan sumber data dilakukan secara *purposive* maupun *snowball*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), sementara analisis data bersifat induktif atau kualitatif serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dibandingkan dengan generalisasi.

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan ketentuan Pilar 2 OECD, regulasi Indonesia serta praktik akuntansi pajak, sedangkan pendekatan analitis digunakan untuk menganalisis dampak dan implikasi dari kebijakan tersebut.

3.2. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif tidak berorientasi pada populasi dan sampel seperti halnya pada penelitian kuantitatif, melainkan penelitian kualitatif lebih menekankan pada fokus kajian yang akan di analisis secara mendalam.

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis penerapan Pilar 2 OECD (*Global Minimum Tax*) dalam perspektif perpajakan Indonesia serta implikasinya terhadap laporan keuangan perusahaan multinasional. Fokus tersebut dibagi ke dalam empat aspek utama, yaitu:

1. Dampak implementasi Pilar 2 terhadap pajak tangguhan (*deferred tax*).
2. Dampak implementasi Pilar 2 terhadap efektivitas kebijakan insentif pajak (*tax holiday*).
3. Implikasi Pilar 2 terhadap potensi penerimaan negara.
4. Implikasi pengungkapan Pilar 2 dalam laporan keuangan perusahaan multinasional di Indonesia.

3.3. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder, karena seluruh data yang diperoleh bersumber dari sumber tertulis yang telah ada serta berfokus pada analisis kebijakan dan regulasi yang telah ditetapkan. Data sekunder tersebut diperoleh dari dokumen resmi OECD, laporan kebijakan pemerintah seperti PP No. 55 Tahun 2022 serta PMK No. 136 Tahun 2024, standar akuntansi seperti PSAK 46, jurnal ilmiah, skripsi dan tesis serta materi mengenai perpajakan dan akuntansi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (*Library Research*) yang menitikberatkan pada penelusuran dan pengumpulan berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan topik atau permasalahan penelitian. Studi kepustakaan mencakup seluruh upaya peneliti dalam mengumpulkan informasi yang relevan dengan objek kajian, baik yang sedang maupun yang akan diteliti. Informasi tersebut dapat bersumber dari buku ilmiah, laporan hasil penelitian, karya – karya ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan perundang - undangan, ketetapan resmi, buku tahunan, ensiklopedia, serta berbagai sumber tertulis lainnya, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik (Syaibani, 2012).

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dengan menelusuri berbagai literatur seperti jurnal ilmiah, buku referensi dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Selain itu penelitian juga menggunakan studi dokumentasi melalui penelaahan peraturan perpajakan, standar akuntansi serta laporan keuangan resmi perusahaan yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.5. Unit Analisis

Dalam penelitian kualitatif fokus penelitian berfungsi sebagai pembatas ruang lingkup kajian sehingga penelitian dapat dilakukan secara lebih

mendalam dan terarah (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan fokus penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yang terdiri dari:

Tabel 3. 1 Unit Analisis

No.	Nama Variabel	Indikator	Sumber
1.	Penerapan Pilar 2 OECD	1. Ketentuan tarif pajak minimum global 15%. 2. Mekanisme <i>top – up tax</i> . 3. Ketentuan implementasi Pilar 2 di Indonesia.	1. OECD (2021). <i>Global Anti Base Erosion (GloBe) Modal Rules</i> . 2. OECD (2022 – 2023). <i>Pillar Two Implementation Framework</i> . 3. PP Nomor 55 Tahun 2022. 4. PMK Nomor 136 Tahun 2024. 5. Literatur Ilmiah dan Jurnal perpajakan nasional dan internasional.
2.	Aspek Perpajakan	1. Potensi tambahan penerimaan pajak (<i>top – up tax</i>). 2. Dampak terhadap basis pajak nasional. 3. Efektivitas <i>tax holiday</i> pasca Pilar 2.	1. Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022. 2. Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024. 3. PwC Indonesia (2024). <i>Pillar Two Impact Analysis</i> . 4. Jurnal perpajakan dan kebijakan fiskal.
3.	Aspek Akuntansi	1. Pengakuan pajak tangguhan. 2. Perlakuan pajak tangguhan terkait Pilar 2. 3. Dampak terhadap pajak efektif. 4. Pengungkapan Pilar 2 dalam Catatan atas Laporan Keuangan.	1. PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan. 2. IAS 12 tentang <i>Income Taxes</i> . 3. Laporan keuangan perusahaan multinasional.

Sumber: Penulis, 2026

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dibagi menjadi tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan (Miles, & Huberman, 2014) yaitu:

1. Kondensasi data

“Data condensation refers to the process of selecting, focusing...”

Kondensasi data merujuk pada pengelompokan dan analisis data berdasarkan tema penelitian guna mempermudah proses penarikan kesimpulan.

2. Penyajian data

“The second major flow of analysis activity is data display...”

Alur utama kedua dalam kegiatan analisis adalah penyajian data yang merupakan susunan informasi yang terorganisasi dan dipadatkan sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan / verifikasi

“The third stream of analysis activity is conclusion drawing and verification...”

Alur ketiga dalam kegiatan analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Sejak awal pengumpulan data, analisis kualitatif mulai menafsirkan makna dengan mencatat pola, penjelasan, alur sebab-akibat, dan proposisi. Peneliti memegang kesimpulan secara tentatif, dengan tetap bersikap terbuka dan skeptis. Namun demikian, kesimpulan tersebut tetap ada awalnya masih samar, lalu semakin eksplisit dan berlandaskan data.

Kesimpulan “akhir” baru muncul setelah pengumpulan data selesai, tergantung pada besarnya kumpulan catatan lapangan, metode pengodean, penyimpanan, dan penarikan data yang digunakan, tingkat kecanggihan peneliti, serta tenggat waktu yang harus dipenuhi.

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan di atas, dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Inventarisasi regulasi dan literatur

Inventarisasi regulasi dan literatur merupakan tahap awal penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan dan

mengklasifikasikan seluruh sumber hukum dan referensi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, inventarisasi dilakukan terhadap regulasi internasional seperti Pilar 2 OECD, regulasi nasional seperti PP 55 Tahun 2022 dan PMK 136 Tahun 2024, standar akuntansi seperti PSAK 46 serta literatur ilmiah berupa jurnal nasional dan internasional, skripsi terdahulu, serta publikasi konsultan pajak seperti PwC.

2. Interpretasi ketentuan Pilar 2

Tahap interpretasi Pilar 2 bertujuan untuk memahami substansi normatif dan teknis dari aturan pajak *minimum global* yang dikeluarkan oleh OECD.

Interpretasi dilakukan terhadap ruang lingkup subjek pajak Pilar 2, mekanisme pengenaan pajak minimum global serta instrumen Pilar 2 seperti *Income Inclusion Rule* (IIR).

3. Analisis implikasi perpajakan dan akuntansi

Pada tahap ini dilakukan analisa substantif terhadap dampak penerapan Pilar 2, baik dari perspektif perpajakan maupun akuntansi. Dari perspektif perpajakan dianalisis potensi perubahan penerimaan pajak negara serta dampak terhadap efektivitas insentif pajak nasional seperti *tax holiday*. Dari perspektif akuntansi, analisis akan dilakukan pada dampak Pilar 2 terhadap pengakuan pajak tangguhan serta kewajiban pengungkapan Pilar 2 dalam laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

4. Perbandingan antara ketentuan domestik dan internasional

Tahap ini akan menggunakan metode analisis *komporatif*, yaitu membandingkan ketentuan Pilar 2 OECD internasional, regulasi perpajakan di Indonesia dan standar akuntansi di Indonesia.

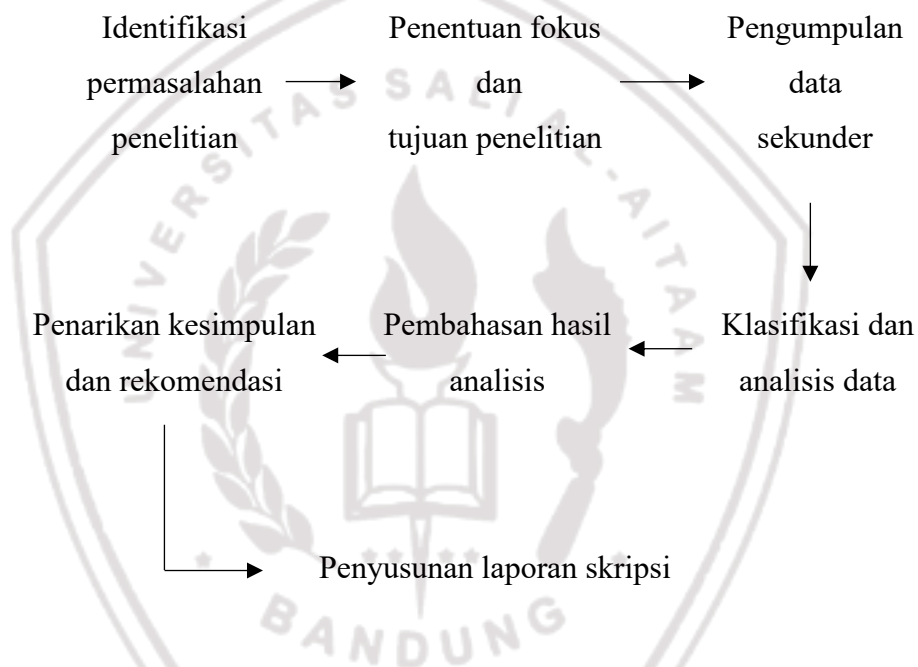
Tujuan perbandingan ini adalah untuk mengidentifikasi keselarasan dan perbedaan regulasi, menilai kesiapan regulasi nasional dalam mengadopsi standar global serta mengungkap potensi celah hukum atau konflik norma dalam penerapan Pilar 2 di Indonesia.

5. Penarikan kesimpulan secara induktif

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penarikan kesimpulan secara induktif, yaitu menyusun kesimpulan umum berdasarkan temuan khusus yang diperoleh dari hasil analisis sebelumnya.

Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini tidak bertujuan menguji hipotesis secara statistik melainkan menarik generalisasi konseptual berdasarkan kajian regulasi dan literatur.

3.7. Langkah – Langkah Penelitian



1. Identifikasi permasalahan penelitian

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi permasalahan yang muncul akibat perkembangan kebijakan perpajakan internasional, khususnya dalam penerapan Pilar 2 OECD (*Global Minimum Tax*). Permasalahan diidentifikasi melalui penelaahan awal terhadap literatur, regulasi internasional dan nasional serta hasil penelitian terdahulu. Fokus permasalahan mencakup potensi dampak Pilar 2 terhadap penerimaan pajak Indonesia, kebijakan insentif pajak seperti *tax holiday* serta implikasinya terhadap laporan keuangan perusahaan terutama terkait pajak tangguhan.

2. Penentuan fokus dan tujuan penelitian

Setelah permasalahan teridentifikasi, peneliti menetapkan fokus kajian dengan tujuan agar penelitian tidak melebar. Fokus penelitian diarahkan pada analisis penerapan Pilar 2 OECD dalam perspektif perpajakan Indonesia dan implikasinya terhadap laporan keuangan perusahaan multinasional yang beroperasi di wilayah Indonesia.

3. Pengumpulan data sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan (*library research*). Data dikumpulkan dari dokumen resmi OECD, peraturan perundang – undangan di Indonesia, jurnal ilmiah nasional dan internasional, skripsi, tesis dan laporan penelitian terdahulu serta laporan keuangan perusahaan multinasional yang relevan.

4. Klasifikasi dan analisis data

Data yang diperoleh selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan fokus dan tema penelitian yaitu ketentuan Pilar 2 OECD, implikasi perpajakan (potensi penerimaan negara dan *tax holiday*), dan implikasi akuntansi (pajak tangguhan dan pengungkapan laporan keuangan).

Analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*) dan analisis komparatif antara ketentuan internasional dan regulasi domestik Indonesia.

5. Pembahasan hasil analisis

Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian naratif yang mengaitkan temuan penelitian dengan teori, regulasi, serta hasil penelitian terdahulu. Pembahasan difokuskan pada bagaimana penerapan Pilar 2 OECD berpotensi memengaruhi kebijakan perpajakan nasional dan praktik penyusunan laporan keuangan perusahaan di Indonesia.

6. Penarikan kesimpulan dan rekomendasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dirumuskan secara induktif dengan berlandaskan hasil analisis data serta pembahasan yang telah disusun.

7. Penyusunan laporan skripsi

Tahap akhir penelitian adalah penyusunan laporan skripsi secara sistematis sesuai dengan pedoman penulisan ilmiah. Penyusunan laporan ini diawali dengan pendahuluan, dilanjutkan dengan tinjauan pustaka dan metodologi penelitian, kemudian hasil serta pembahasan, dan diakhiri dengan kesimpulan dan saran.

